

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan keindahan alamnya. Keindahan alam yang terdapat di Indonesia sangat berpotensi menjadi obyek wisata yang apabila dikelola dengan baik akan menjadi aset daerah bahkan aset nasional. Setiap obyek wisata pasti mempunyai ciri khas atau kelebihan daripada obyek wisata yang lain yang membuat pengunjung ingin berkunjung ke obyek wisata tersebut. Obyek wisata alam yang terdapat di Indonesia diantaranya obyek wisata pantai, obyek wisata laut, obyek wisata bawah laut, dll.

Keindahan alam yang terdapat di Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke. Pegunungan, Air Terjun, Pantai, dan sebagainya adalah contoh keindahan alam yang mempunyai potensi dan dapat dijadikan obyek wisata karena kealamiannya dan belum banyak campur tangan manusia di dalamnya. Keindahan alam yang dikelola atau dirawat dengan baik akan menjadi salah satu obyek wisata yang bisa dinikmati oleh orang banyak dan menjadi sumber pendapatan dari suatu daerah.

Provinsi Lampung yang terletak di Pulau Sumatera merupakan salah satu tujuan wisata karena memiliki keindahan pantai yang berpotensi untuk dapat

dikembangkan menjadi obyek-obyek wisata daerah. Selain untuk dapat dikembangkan, obyek wisata diupayakan dapat menjadi daya tarik wisata, sehingga sektor pariwisata dapat dijadikan salah satu harapan dalam peningkatan pendapatan ekonomi daerah. Potensi wisata yang ada di Provinsi Lampung salah satunya berada di Kabupaten Pesawaran. Pantai-pantai yang terdapat di Kabupaten Pesawaran yaitu Pantai Mutun, Pantai Klara dan Pantai Ringgung.

Salah satu pantai yang terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Pesawaran adalah Pantai Mutun yang terdapat di jalan Pematang Rinjing Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang dikelola oleh perorangan yang mulai diresmikan pada tahun 2008. Luas areanya kurang lebih 6 ha sebagai salah satu obyek wisata yang direkomendasikan sebagai salah tujuan wisata di Kabupaten Pesawaran. Para pengunjung dapat menikmati gelombang pantai yang tidak terlalu besar, sehingga pengunjung dapat melakukan aktivitas olahraga air seperti *banana boat* dan kano. Selain itu, pengunjung juga dapat beristirahat di gubug-gubug yang berada di pinggir pantai yang sengaja disediakan oleh pengelola pantai.

Obyek Wisata Pantai Mutun merupakan obyek wisata yang beroperasi setiap hari yaitu dari hari senin sampai dengan hari minggu. Obyek Wisata Pantai Mutun dibuka setiap hari pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB. Dibukanya obyek wisata Pantai Mutun setiap hari membuat para pedagang dapat bekerja atau berusaha setiap hari. Pada hari-hari biasa pengunjung Pantai Mutun tidak terlalu ramai, akan tetapi pada hari-hari libur seperti akhir pekan, libur sekolah dan hari-hari besar lainnya Obyek Wisata Pantai Mutun sangat ramai. Pada hari-hari libur

seperti itu banyak masyarakat yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun mememanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan yang banyak. Sehingga permintaan akan kebutuhan pengunjung semakin meningkat. Obyek Wisata Pantai Mutun dari awal peresmiannya selalu mengalami peningkatan jumlah pengunjung yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Obyek Wisata Pantai Mutun Tahun 2010-2013

| No | Tahun | Wisata Dalam Negeri | Wisatawan Luar Negeri | Jumlah (orang) |
|----|-------|---------------------|-----------------------|----------------|
| 1 | 2010 | 48.195 | 51 | 48.214 |
| 2 | 2011 | 51.983 | 49 | 52.032 |
| 3 | 2012 | 57.161 | 55 | 57.260 |
| 4 | 2013 | 63.187 | 71 | 63.258 |

Sumber: Pengelola Obyek Wisata Pantai Mutun 2013.

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jumlah pengunjung pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 selalu mengalami peningkatan. Jumlah pengunjung yang selalu meningkat dapat memberikan harapan kepada para pedagang untuk menjual dagangannya kepada para pembeli.

Sebelum diresmikannya Obyek Wisata Pantai Mutun warga Desa Sukajaya Lempasing memiliki pekerjaan yang beragam antara lain Pegawai Negeri Sipil (PNS), petani, pengusaha kecil dan menengah dan nelayan. Dengan dibangunnya Obyek Wisata Pantai Mutun maka membuat beberapa masyarakat di sekitar kawasan obyek wisata bekerja sebagai pengelola obyek wisata dan juga pedagang di sekitar obyek wisata tersebut. Masyarakat di sekitar Obyek Wisata Pantai Mutun adalah masyarakat yang mencari nafkah di Obyek Wisata Pantai Mutun seperti pedagang makanan, minuman, pakaian, cinderamata, penyewa kano, ban,

banana boat, perahu, kamar mandi bilas dan pengelola obyek wisata tersebut. Penduduk yang bekerja sebagai pengelola dan pedagang yang berada di Obyek Wisata Pantai Mutun berjumlah 180 orang. Jumlah 180 orang tersebut tidak semua berasal dari desa setempat, akan tetapi ada juga yang berasal dari luar daerah setempat seperti dari Kota Bandar Lampung, Kedondong dan Pringsewu. Selanjutnya dari 180 orang yang bekerja sebagai pengelola dan pedagang di Obyek Wisata Pantai Mutun terdapat 120 orang yang telah berumah tangga, tetapi dari 120 kepala keluarga yang bekerja sebagai pengelola dan pedagang di Obyek Wisata Pantai Mutun hanya 48 kepala keluarga yang berdomisili di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Dalam penelitian ini dari 48 kepala keluarga tersebut yaitu kepala keluarga yang bekerja di obyek wisata Pantai Mutun sebagai pedagang dan penyewa. Tetapi, pada penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 Desember Tahun 2013 hanya terdapat 34 kepala keluarga yang bekerja di obyek wisata Pantai Mutun. Pedagang yang sudah tidak berdagang di Pantai Mutun beralasan karena sepi pembeli dan menurunnya jumlah pengunjung, dan ada juga yang berpindah rumah ikut dengan suami merantau ke Pulau Jawa untuk bekerja. Para pedagang ada yang sudah mulai berjualan sejak dibukanya Obyek Wisata Pantai Mutun yaitu pada Tahun 2008, dan ada juga pedagang yang belum lama berjualan di sekitar Obyek Wisata Pantai Mutun. Jenis usaha yang dilakukan di sekitar Obyek Wisata Pantai Mutun antara lain penyewa *banana boat*, penyewa ban, penyewa kamar bilas, penyewa perahu untuk menyebrang ke Pulau Tangkil, penjual baju, penjual cinderamata dan penjual makanan.

Obyek Wisata Pantai Mutun mudah dijangkau oleh masyarakat umum. Kondisi jalan dari Kota Bandar Lampung menuju Obyek Wisata Pantai Mutun tersebut sudah beraspal dan sangat baik. Lokasi Obyek Wisata Pantai Mutun berada di sebelah barat dari Kota Bandar Lampung yang berjarak 25 km yang dilalui oleh sarana transportasi yang sangat lancar. Pada umumnya, wisatawan yang berkunjung menggunakan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. Selain itu, banyak juga pengunjung yang menggunakan angkutan umum untuk menuju ke Pantai Mutun. Akan tetapi, jalan masuk menuju pantai yang panjangnya sekitar satu kilometer masih berupa tanah dan bebatuan kasar yang apabila terjadi hujan akan membentuk kubangan-kubangan air.

Keberadaan Obyek Wisata Pantai Mutun ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan, dengan membuka berbagai jenis usaha yang ada di Obyek Wisata Pantai Mutun. Pendapatan yang tinggi diharapkan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun dapat memenuhi kebutuhan pokok yang masih dalam tanggungan keluarga. Selain itu tingkat pendidikan pada kepala keluarga yang bekerja di sekitar kawasan Obyek Wisata Pantai Mutun diharapkan dapat lebih baik.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam skripsi tentang “Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang Bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Kondisi sosial ekonomi kepala keluarga di sekitar Obyek Wisata Pantai Mutun. Dengan demikian, pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah keadaan sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran?

1. Bagaimanakah pendidikan formal kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?
2. Berapakah besarnya pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun setiap bulannya?
3. Jenis usaha apa yang banyak dilakukan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?
4. Bagaimanakah status kepemilikan rumah kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?
5. Bagaimanakah jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki oleh kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?
6. Berapakah jam kerja kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?
7. Berapakah lama usaha yang dimiliki oleh kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?
8. Berapakah jarak dari rumah kepala keluarga menuju tempat bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?

9. Bagaimanakah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

1. Untuk mengkaji tentang tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.
2. Untuk mengkaji pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.
3. Untuk mengkaji jenis usaha apa yang paling banyak dilakukan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.
4. Untuk mengkaji tentang status kepemilikan rumah kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.
5. Untuk mengkaji jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.
6. Untuk mengkaji jumlah jam kerja yang dimiliki kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.
7. Untuk mengkaji tentang lama usaha kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.

8. Untuk mengkaji tentang jarak dari rumah kepala keluarga ke tempat bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.
9. Untuk mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suplemen mata pelajaran Geografi di SMA Kelas XI semester satu, dengan materi tentang sosial ekonomi masyarakat pedesaan, dengan pokok bahasan tentang pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam di Indonesia.
3. Sebagai suplemen bahan ajar Geografi SMA Kelas XI Semester dua persebaran lokasi sumber daya alam di Indonesia dan pemanfaatnya materi pokok sumber daya alam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup obyek penelitian yaitu kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Pantai Mutun meliputi tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, jenis usaha, status kepemilikan rumah, jumlah tanggungan keluarga, jam kerja, lama usaha, jarak dari rumah ke tempat kerja dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok.

2. Ruang lingkup subyek penelitian yaitu kepala keluarga yang bekerja dan berusaha di Obyek Wisata Pantai Mutun di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
3. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu Obyek Wisata Pantai Mutun di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun 2013
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Ekonomi.

Geografi Ekonomi adalah cabang geografi yang bidang studinya struktur keruangan aktifitas ekonomi. Dengan demikian titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk ke dalam bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya (Nursid Sumaatmadja, 1988: 54).

Dalam penelitian ini digunakan geografi ekonomi sebagai ruang lingkup ilmu karena sesuai dengan penelitian, yaitu meneliti kegiatan ekonomi keluarga di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dalam usaha memenuhi kehidupan keluarganya (kebutuhan primer).